PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI,KEPUTUSAN PENDANAAN,KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

DiajukanuntukMemenuhiSebagianSyaratGuna

MemperolehGelarSarjanaEkonomi (S.E.)

padaProgram StudiAkuntansi

OLEH

YOSIKA ARDIANTO

NPM: 11.1.02.01.0169

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI OLEH :

YOSIKA ARDIANTO

NPM: 11.1.02.01.0169

Judul:

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2013

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Sri Aliami	Drs. Ec Sugeng M.M. M.Ak
NIDN. 0716086403	NIDN. 0713026101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

YOSIKA ARDIANTO

NPM: 11.1.02.01.0169

Judul:

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2013

Telah dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sri Aliami
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M, M.Ak
3. Penguji II : Erna Puspita S.E, M.Ak

Mengetahui,

Dekan FE

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. Subagyo, MM

NIDN.0717066601

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: YOSIKA ARDIANTO
Jenis kelamin	: Laki-Laki
Tempat/tgl. Lahir	: Trenggalek, 5 September 1991
NPM	: 11.1.02.01.0169
Fak/Jur./Prodi.	: EKONOMI/ AKUNTANSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulisan atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan,

YOSIKA ARDIANTO

NPM: 11.1.02.01.0169

HALAMAN MOTTO & PERSEMBAHAN

Man jadda wajada Man Shobaru zhafira Man yazro yahsud

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil, siapa yang bersabar akan beruntung, siapa yang menanam akan menuai seperti yang ditanam.

Jangan pernah menyerah dalam menghadapi segala hal walau kita mengalami kegagalan dan yakinlah bahwa kegagalan itu ada batasnya dan Allah tidak akan pernah menutup mata atas segala hal yang telah kita lakukan"

Persembahan :

Skripsiinikupersembahkan kepada kedua orang tuakuyang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a supaya aku selalu mendapatkan yang terbaik
Adikku Mukti dwi nurcahya yang selalu memberikan semangat, do'a dan keceriaan disetiap hari-hariku
Sahabat-sahabatku selama masa kuliah, kalian memang yang terbaik dan terimakasih atas segala hal yang kalian berikan selama ini

ABSTRAK

Yosika Ardianto : Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Asset* (ROA), terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Akuntansi, FE UNP Kediri, 2015.

Kata kunci : *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Return On Asset, Price Book Value.*

Price book value digunakan untuk menilai harga saham yang membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan, *price book value* yang tinggi membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER),*Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio*(DPR) dan *Return On Asset* (ROA), terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2013.Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.Variabel bebasdalampenelitianiniadalah PER(X1), DER (X2), DPR (X3) ROA (X4), sedangkan variabel terikatnya adalah PBV (Y).Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistic secara parsial (uji t) dan uji statistic secara simultan (uji F) dengan taraf signifikan α = 5%. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 20.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Return On Asset*, berpengaruh signifikan terhadap*Price book value*, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu masing-masing sebesar 0,003 ; 0,002 ; 0,018 ; 0,000. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan varibel bebas PER(X1), DER (X2), DPR (X3) ROA (X4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Price book value* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,808, yang berarti variabel bebas hanya dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 80,8% dan sisanya sebesar 19,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWarrahmatullahiWabarakatuh.

*Alhamdulillahirobil'allamin*puja dan puji syukur peneliti ucapkan kepada ALLAH SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi dengan judul "Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio*(DPR) dan *Return On Asset* (ROA), terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013"ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Peneliti dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini antara lain :

1. Dr. Sulistiono, M.Si.selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Subagyo, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Badrus Zaman, S.E.,M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Sri Aliami selaku Dosen Pembimbing pertama yang memberikan waktu, saran dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Drs. Ec.Sugeng M.M.M.Ak selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan waktu, saran, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

7. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan doa yang tidak habis-habis sepanjang hidup penulis dan teman-teman kelas 4-D Akuntansi angkatan 2011.

Skripsi ini adalah karya terbaik dari peneliti.Namun disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan,maka diharapkan tegur sapa,kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhir kata mudah-mudahan skripsiini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan khususnyabagiduniapendidikan.

Amin Ya Robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Kediri, 1 september 2015

Yosika Ardianto
NPM : 11.1.02.01.0169

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PERSETUJUAN.....ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR ii
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI..... viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN..... xiii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian.....7
F. Kegunaan Penelitian 8
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS
A. Kajian Teori.....10
1. Nilai perusahaan 10
2. Keputusan investasi 12
3. Keputusan pendanaan.....13
4. Kebijakan dividen.....15
5. Profitabilitas 17
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 18

C. Kerangka Berpikir 20
D. Hipotesis 23
BAB III METODE PENELITIAN
A. Identifikasi Variabel Penelitian 25
1. Variabel Penelitian 25
a. Variabel Bebas 25
b. Variabel Terikat 25
2. Definisi Operasional Variabel 26
a. *Price Earning Ratio* (X1) 26
b. *Debt to Equity Ratio*(X2) 26
c. *Dividend Payout Ratio* (X3) 26
d. *Return On Asset* (X4) 27
e. *Price Earning ratio* (Y) 27
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian 28
1. Teknik Penelitian 28
2. Pendekatan Penelitian 28
C. Tempat dan Waktu Penelitian 29
1. Tempat Penelitian 29
2. Waktu Penelitian 29
D. Populasi dan Sampel 29
1. Populasi 29
2. Sampel 29
E. Teknik Pengumpulan Data 31
a. Jenis Data 31
b. Sumber Data 32
F. Teknik Analisis Data 32
1. Tehnik Analisis
a. Uji Asumsi Klasik 32
b. Uji Linier Berganda 35
2. Uji Keputusan 36
a. Uji Regresi parameter individual (Uji t) 37

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F) 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi data vaiabel 41
a. *Price Earning Ratio* 41
b. *Debt to Equity Ratio* 42
c. *Dividend Payout Ratio* 43
d. *Return On Assets* 44
e. *Price Book Value* 46
B. Analisis Data 48
1. Pengujian Asumsi Klasik 46
a. Uji Normalitas 48
b. Uji Multikolinieritas 50
c. Uji Heteroskedastisitas 51
d. Uji Autokorelasi 51
2. Analisis Regresi Linier Berganda 52
3. Koefisien Determinasi 52
4. Pengujian Hipotesis 54
a. Uji Statistik (Uji T) 54
b. Uji Regresi Simultan (Uji F) 54
C. Interprestasi Hasil Analisis Data 55
1. Hasil Asumsi Klasik 55
a. Uji Normalitas 55
b. Uji Multikolinieritas 54
c. Uji Heteroskedastisitas 56
d. Uji Autokorelasi 57
2. Hasil Analisis Data Regresi Linier Berganda 57
3. Koefisien Determinasi 59
4. Pengujian Hipotesis 60
a. Uji Statistik (Uji T) 60
b. Uji Regresi Simultan (Uji F) 62

D. Pembahasan 63
a. Pengaruh terhadap *Price Earning Ratio* terhadap *Price Book Value* 63
b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value* 64
c. Pengaruh *Dividend Payout ratio* terhadap *Price Book Value* 64
d. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value* 65
e. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin,* dan *Price Earning Ratio* terhadap*Price Book Value*..... 66
BAB V KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN
A. Kesimpulan……67
B. Implikasi……68
C. Saran-Saran……...69

DAFTAR TABEL

Tabel halaman

2.1 :Tabel Penelitian Terdahulu 20

3.1 : Tabel Kriteria Pengambilan Sampel 30

3.2 : Tabel Nama Perusahaan Sampel 31

4.1 : Tabel Data *Price Earning Ratio* Perusahaan Manufaktur 39

4.2 :Tabel Data *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Manufaktur 41

4.3 : Tabel Data *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Manufaktur 42

4.4 : Tabel Data *Return On Assets*Perusahaan Manufaktur 43

4.5 : Tabel Data *Price Book Value* Perusahaan Manufaktur..... 45

4.6 : Tabel Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*..... 48

4.7 : Tabel Hasil Uji Multikolinearitas 48

4.8 :Tabel Hasil Uji Autokorelasi 49

4.9 :Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 50

4.10 : Tabel Koefisien Determinasi 52

4. 11 : Tabel Hasil Uji t (Parsial) 52

4.12 : Tabel Hasil Uji F (Simultan)..... 53

4.13 : Tabel Rekapitulasi Hasil 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar halaman

2.1 : Gambar Kerangka Konseptual 22

4.1 : Gambar HasilUji Normalitas Grafik Histogram 47

4.2 : Gambar Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*..... 47

4.3 :Gambar Grafik *Scaterplots* 49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. Meningkatkan nilai perusahaan sebagai ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan, sehingga apabila dengan meningkatnya nilai perusahaan, kesejahteraan para pemilik akan meningkat dan juga akan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Investasi terdiri atas tingkat *return* yang diharapkan, tingkat resiko serta hubungan antara *return* dan risiko. Namun, alasan utama orang melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan.Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Ketika investor menginvestasikan dananya, investor akan mensyaratkan tingkat *return* tertentu dan jika periode investasi telah berlalu, investor tersebut akan dihadapkan pada tingkat *return* yang sesungguhnya diterima. Perbedaan antara *return* harapan dengan *return* yang benar-benar diterima (*return actual*) merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses

investasi, sehingga dalam proses berinvestasi di samping memperhatikan tingkat *return*, investor harus selalu mempertimbangkan tingkat risiko investasi.

Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan keputusan pendanaan di pasar modal.Sumber informasi tersebut menggunakan analisis fundamental, sehingga dapat diperoleh dengan menggunakan analisis laporan keuangan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value*(PBV), yang apabila semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula *return* saham. Semakin tinggi *return* saham akan menambah pendapatan perusahaan, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen. Nilai perusahaandicerminkan dalam nilai saham di pasar modal. Dalam hal ini berarti nilai perusahaan ada hubungannya dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan maupun dividen (Harmono, 2009:50).

Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manjemen keuangan, karena investasi adalah bentuk alokasi dana yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau

keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan sebagai *Price Earning Ratio*.*Price Earning Ratio* adalah nilai per lembar saham, PER disebut juga pendekatan *earning mulplier*, menunjukan rasio harga pasar saham terhadap *earning*.Rasio ini menunjukan seberapa investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earning.* Nilai kelipatan semakin kecil menunjukan lama investasi akan kembali semakin cepat pula (Harmono, 2009:57).

Indikator lain yang harus diperhatikan adalah hutang perusahaan yang merupakan salah satu faktor yang mempengarui nilai perusahaan.Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana dan pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern ataupun sumber ekstern. Kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan.Keputusan pendanaan itu sendiri diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2011:128).

Selain kebijakan hutang atau pendanaan, kebijakan dividen juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.Kebijakan dividen ini terkait dengan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham

sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang, pembagian dividen akan membuat pemegang saham mempunyai tambahan *return* selain dari *capital gain*.Rasio pembayaran dividen di ukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Rasio pembayaran dividen ini digunakan dalam berbagai situasi, rasio tersebut digunakan dalam penilaian sebagai suatu cara untuk menduga besarnya dividen ditahun mendatang, karena kebanyakan analis menggunakan pertumbuhan laba dari pada dividen. Dalam pembagian dividen ini diukur dengan *dividend payout ratio* (Ary Gumanty, 2013:22).

Indikator lain biasanya digunakan para investor adalah dengan memperhatikan profitabilitas yaitu semakin tinggi laba, maka semakin besar *return* yang akan diterima oleh investor. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan sebagai ROA(*return on asset*), mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva), tujuannnya untuk meningkatkan nilai perusahaan (Hanafi, 2011:42).

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diproksi dengan *price to book value* (PBV). Durrotun Nasehah, Widyarti(2012),hasil penelitiaanya menunjukan bahwa variabel DPR berpengaruh positif dan signifikan

terhadap PBV, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV**.** Penelitian yang dilakukan Tri Wahyuni, Endang Ernawati dan Werner R.Murhadi (2013), hasil penelitiannya menunjukan variabel PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan DPR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang di lakukan Winur Haryati dan Sri Ayem (2014), hasilnya menunjukan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut memotivasi peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

Berdasarkan uraian tersebut, Peneliti tertarik melakukan penelitian lanjutan dengan judul penelitian Pengaruh "Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadapNilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa identifikasi masalah yang diantaranya adalah

1. Semakin banyaknya perusahaan yang sudah *go public* menuntut investor untuk lebih jeli dalam melakukan investasi dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
2. Pembagian dividen terkait dengan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang.
3. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) adalah *price earning ratio*(PER),*debt to equity ratio*(DER),*dividend payout ratio*(DPR) *dan retur on asset*(ROA).

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar pembahasan dalam suatu penelitian tidak melebar ke masalah yang tidak sesuai dengan obyek yang diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Retur On Asset* (ROA) terhadap *Price Book Value*(PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peneliti hanya akan menganalisis data periode 2010- 2013.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas terdapat beberapa perumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio*(DER) secara parsial terhadap *Price Book Value*(PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio*(DPR) secara parsial terhadap *Price Book Value*(PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Retur On Asse*t(ROA) secara parsial terhadap *Price Book Value*(PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio*(PER),*Debt To Equity Rasio*(DER),*Dividend Payout Ratio*(DPR)dan *Retur On Asset* (ROA)terhadap *Price Book Value* (PBV) secara simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. *Price Earning Ratio*(PER) terhadap *Price Book Value*(PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt To Equity Ratio*(DER) terhadap *Price Book Value*(PBV) pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. *Dividen Payout Ratio*(DPR) terhadap *Price Book Value*(PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Retur On Asse*t(ROA) terhadap *Price Book Value*(PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Price Earning Ratio*(PER), *Debt To Equity Ratio*(DER), *Dividen Payout Ratio*(DPR)dan *Retur On Asset*(ROA)terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan bisa memiliki manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan. Secara terperinci kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Praktis
   a. Bagi Investor di Bursa Efek Indonesia, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal dengan melihat beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan.
   b. Bagi manajemen, perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja

perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga akan menarik investor menanamkan modalnya pada perusahaan.

c. Bagi akademis, penelitian ini sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan praktis di samping mengetahui teori yang telah diterima di bangku kuliah serta menambah wawasan peneliti tentang karya tulis ilmiah.

2. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah perbendaharaan karya ilmiah, khususnya bagi pengembangan ilmu akuntansi dan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam mengadakan penelitian pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap nilai perusahan (*Price Book Value*).

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaanmerupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaantersebut dijual.Fakta menunjukkan bahwa nilai kekayaan yang ditunjukkan pada neraca tidak memiliki hubungan dengan nilai pasar dari perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kekayaan yang tidak bisa dilaporkan dalam neraca seperti manajemen yang baik, reputasi yang baik dan prospek yang cerah .

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar,berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar,yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap nilai yang sering dikaitkan dengan harga saham.Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value*(PBV). *Price to*

book value(PBV) yang tinggi membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. *Price to book value*(PBV) digunakan untuk menilai harga suatu saham yang membandingkan harga pasar dengan nilai buku perusahaan *(book value).*Rasio ini menunjukan bagaimana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.*"Price to Book Value* adalah nilai buku dari ekuitas.Nilai buku ini di peroleh dengan mengambil total equitas sebagai *book value"* (Prihadi, 2011:233).

Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.Hubungan antara pasar saham dengan nilai buku per lembar saham dapat juga dipakai sebagai pendekatan alternative untuk menentukan nilai suatu saham.

"Indikator-indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen (Susanti, 2010:33).

"Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Susanti, 2010:35).

Besarnya PBV dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{PBV} = \frac{Price\ per\ Share}{Book\ value\ Per\ Share}$$

(Wira, 2011:82)

> *"Book value* dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu saham saat ini murah atau mahalberarti yang apabila semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula *return* saham. Semakin tinggi return saham akan menambah pendapatan perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Wira, 2011:82).

2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi meliputi investasi pada aktiva jangka pendek (aktivalancar) dan aktiva jangka panjang (aktiva tetap).Aktiva jangka pendek biasanya didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun atau kurang dari satu siklus bisnis.Tujuan perusahaan berinvestasi pada aktiva jangka pendek adalah untuk digunakan sebagai modal kerja atau operasional perusahaan.Sedangkan aktiva jangka panjang didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu lebih dari satu tahun.Tujuan perusahaan berinvestasi pada aktiva jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Komponen nilai perusahaan yang merupakan hasil dari pilihan-pilihan untuk membuat investasi di masa yang akan datang merupakan IOS. *Investment Opportunity Set* juga dapat didefinisikan sebagai keputusan investasi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan nilai. *Investment Opportunity Set* tidak dapat

diobservasi secara langsung (laten), sehingga dalam perhitungan diproksikan sebagai*Price Earning Ratio* (PER).

"PER adalah nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan.PER disebut juga sebagai pendekatan *earning multiplier*, yang menunjukkan rasio harga pasar saham terhadap *earnings*.Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings* (Harmono, 2009:57).

PER adalah rasio yang di hitung dengan membagi harga saham saat ini dengan *Earning Per Share*. Bila kita menggunakan PER maka harga saham di bandingkan dengan laba per lembar sahamnya.Tentunya saham yang memiliki PER lebih tinggi berarti saham tersebut relatif mahal.Sebaliknya saham yang memiliki PER lebih kecil berarti saham tersebut relatif murah (Wira, 2011:77).

Besarnya PER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{Market\ Price}{Earning\ Per\ Share}$$

(Wira, 2011:77)

3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan (*financial structure*).Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur keuanganperusahaan sering kali berubah akibat investasi yang akan dilakukan perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya investasi yang akan dilakukan perusahaan akan berpengaruh pada komposisi (struktur) pendanaan perusahaan. Setiap

perusahaanakan mengharapkan adanyastruktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal.

Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber daya yang dapat digunakan dan pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuan, syarat-syarat,keuntungan, dan kemampuan perusahaan. Sumber-sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman. Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan dan dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity* ratio (DER).

*"*DER merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2013:157).

"Debt to Equity Rasio adalah perbandingan antara seluruh hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri perusahaan(Raharja, 2009:140).

> *Debt to Equity Ratio*(DER)merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. DER digunakan sebagai indikator untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.Semakin tinggi DER menunjukan bahwa perusahaan banyak menggunakan hutang dalam pendanaan perusahaan (Fahmi,2011:128).

Besarnya DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Shareholders\ Equity}$$

(Kasmir, 2013:157)

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperolehperusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akanditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang.Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak parapemegang saham, dan laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau laba yangditahan untuk diinvestasikan kembali.

> Kebijakan dividen adalah praktik yang dilakukan oleh manajement dalam membentuk keputusan pembayaran dividen, yang mencangkup besaran rupiah,pola distribusi kas kepada pemegang saham(Ary Gumanty,2013:7)

"Dividen merupakan bagian laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham biasa.Perusahaan secara sadar hanya akan membagikan persen dari laba bersih yang diperoleh sebagai dividen*".*(Prihadi, 2011:231).

Dividend Payout Ratio(DPR) adalah pembayaran dividen diukur dengan membagikan besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan.

Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas. Apabila laba perusahaan yang ditahan untuk keperluan operasional

perusahaan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba ditahan dan mengurangi sumber pendanaan intern.

Namun, dengan lebih memilih membagikan laba sebagai dividen tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan terus menanamkan sahamnya untuk perusahaan tersebut. Berarti semakin besar perusahaan membagikan dividen maka semakin baik pula nilai perusahaan.(Ary Gumanty, 2013:22).

Besarnya *Dividen Payout Ratio* (DPR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DPR}=\frac{dividentunaiperlembarsaham}{lababersihperlembarsaham}\ x\ 100\%$$

(Ary Gumanty, 2013:22)

5. Profitabilitas

Untuk melakukan analisis perusahaan, di samping dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk

mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi.Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal itu tentu saja akan mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi.Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.Ukuran rasio profitabilitas menggunakan 2 (dua) rasio yaitu *return on asset* dan *return on equity*.Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan sebagai *return on asset.*

> *"Return On Asset* " merupakan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu".(Hanafi dan Halim,2009:84)
>
> *"Return On Asset*(ROA) merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Hanafi, 2011:42).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ROA yang semakin tinggi menunjukkan efisien dan efektivitas pengelolaan asset, berarti semakin cepat pengembalian asset dan baik pula perusahaan tersebut.

Besarnya ROA dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Hanafi, 2011:42)

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh keputusan investasi(*Price Earning Ratio*), keputusan pendanaan(*Debt to Equity Ratio*), kebijakan dividen(*Dividend Payout Ratio*) dan Profitabilitas(*Retur On Asset*) terhadap nilai perusahaan(*Price Book Value*). Adapun penelitian-penelitian terdahulu tersebut antara lain:

1. Nasehah, Widyarti (2012) yang berjudul "Analisis pengaruh ROE, DER, DPR, GROWTH dan FIRM SIZE terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur" hasil penelitiannya menunjukan bahwa DPR dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap PBV.
2. Wahyuni, Ernawati dan Murhadi (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengarui Nilai Perusahaan di sektor

Property, Real Estate and *Building construction* pada perusahaan Manufakturyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". hasil penelitiannya menunjukan bahwa Variabel Keputusan Investasi (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,keputusan pendanaan (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen (DPR) memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Haryati dan Ayem (2014) dalam penelitiaanya yang berjudul "Pengaruh *Retur On Asset, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Hasil penelitiannya menunjukan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahan, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Hasil
1	Nasehah, Widyarti (2012)	Variabel Independen:*Retur On Equity , Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio*, GROWTH dan *firm size*. Variabel dependen : *Price Book value*	DPR dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap PBV.

2	Wahyuni, Ernawati dan Murhadi (2013)	Variabel independen :*Price earning Rasio,Debt to equity rasio, Dividen payout rasio,Size dan Retur on equity*. Variabel dependen : nilai perusahaan.	PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV dan DPR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Haryati, Ayem (2014)	Variabel independen: *Return On Asset,DebtTo Equity Ratio dan Earning Per Share.* Variabel dependen : nilai perusahaan	ROA secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai peusahaan, dan ROA,DER dan EPS secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Price Book Value*

Price earning ratio(PER) adalah rasio yang dihitung dengan membagi harga saham saat ini dengan *Earning Per Share*. Bila kita menggunakan PER maka harga saham dibandingkan dengan laba per lembar sahamnya.Tentunya saham yang memiliki PER lebih tinggi berarti saham tersebut relatif mahal. Sebaliknya saham yang memiliki PER lebih kecil berarti saham tersebut relatif murah dan dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.(Desmond, 2011:77). Teori ini juga di dukung oleh penelitian Wahyuni, Ernawati dan Mur hadi (2013) hasilnya bahwa PER berpengaruh terhadap PBV.

2. **Pengaruh *Debt To Equity Rasio* terhadap *Price Book Value***

Debt to equity ratio(DER) adalah rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.DER digunakan sebagai indikator untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Semakin tinggi DER menunjukan bahwa perusahaan banyak menggunakan hutang dalam pendanaan perusahaan (Fahmi. 2011:128) dan berdasarkan hasil penelitian Durrotun, Endang (2012) menunjukan bahwa DER mempunyai pengaruh positif terhadap PBV.

3. **Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value***

Dividend Payout Ratio(DPR) adalah pembayaran dividen di ukur dengan membagikan besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Dengan lebih memilih membagikan laba sebagai dividen tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, para pemegang saham akan terus menanamkan sahamnya untuk perusahaan, Semakin besar perusahaan membagikan dividen maka semakin baik pula nilai perusahaan, sehingga pembagian dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.(Gumanty, 2013:22). Teori ini juga di dukung oleh penelitian Wahyuni, Endang, dan Werner (2013) yang hasilnya DPR berpengaruh positif terhadap PBV.

4. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value*

ReturOn Asset(ROA) merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.(Hanafi, 2011:22). Teori ini juga didukung oleh penelitian Haryati(2014) yang hasilnya ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pemikiran di atas, maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :

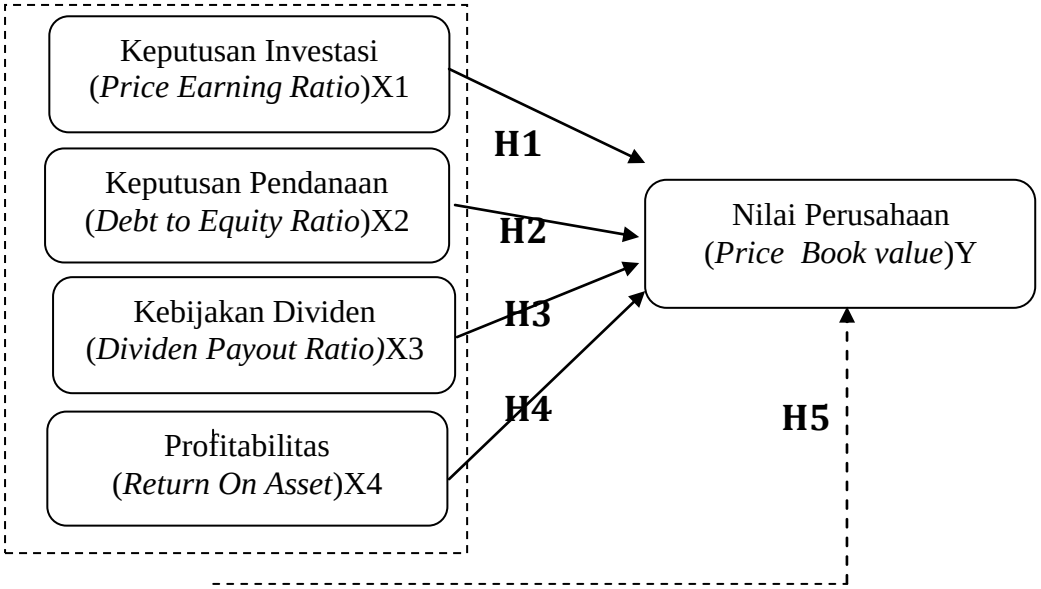

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Keterangan dari gambar di atas :

X1 = Keputusan Investasi(*Price Earning Ratio*)

X2 = Keputusan Pendanaan(*Debt to Equity Ratio*)

X3 = Kebijakan Dividen(*Dividend Payout Ratio*)

X4 = Profitabilitas(*Return On Asset*)

Y = Nilai Perusahaan(*PriceBook Value*)

——— = Pengaruh Secara Parsial

---------- = Pengaruh Secara Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data.Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2012:99)

Berdasarkan gambar 2.1, hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

H_1 : *Price Earning Rasio*secara persial berpengaruh signifikan terhadap*Price Book Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : *Debt to Equity Ratio* secara persial berpengaruh signifikan terhadap*Price Book Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : *Dividend Payout Ratio*secara persial berpengaruh signifikan terhadap*Price Book Rasio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4 : *Retur On Asset* secara persial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_5 : *Price Earning Ratio, Debt to equity, Dividend Payout Ratio dan Retur On Asset*secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

> Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:63).

Dari pengertian tersebut yang menjadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

a. Variabel independen (bebas)

‘’Variabel independen (bebas) merupakan variabel, yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)(Sugiyono, 2012:64).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *Price earning Ratio,Debt to Equity Rasio,Dividend Payout Ratio* dan *Retur On Asset.*

b. Variabel dependen(terikat)

“Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2012 : 64). Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat(Y) adalah *Price to Book Value*.

2. Definisi Operasional

a) *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang dihitung dengan membagi harga saham saat ini dengan *Earning Per Share*. Bila kita menggunakan PER maka harga saham di bandingkan dengan laba per lembar sahamnya. Besarnya PER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar}}{Earning\text{per Lembar}}$$

(Wira, 2011:77)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.DER digunakan sebagai indikator untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Besarnya DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Shareholders\ Equity}$$

(Kasmir, 2013:157)

c. *Dividend Payout Ratio*(DPR) adalah pembayaran dividen di ukur dengan membagikan besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan.Besarnya *Dividen Payout Ratio* (DPR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{dividen\ Tunai\ per\ lembar\ saham}{laba\ bersih\ per\ lembar\ saham} \text{x } 100\%$$

(Ary Gumanty, 2013:22)

d. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas, rasio ini dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Besarnya ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Hanafi, 2011:42)

e. *Price to book value* adalah nilai buku dari ekuitas. Nilai buku ini di peroleh dengan mengambil total equitas sebagai *book value".* Book value dapat di gunakan untuk mengetahui apakah suatu saham saat ini murah atau mahal berarti yang apabila semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula return Saham. Besarnya PBV dapat di hitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{Price\ per\ Share}{Book\ value\ Per\ Share}$$

(Wira, 2011:82)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Untuk memperoleh data yang dikehendaki guna memperoleh penyelesaian dan kesimpulan yang dapat dipercaya, maka perlu melaksanakan penelitian ilmiah dan menggunakan jenis penelitian

yang tepat.Dengan jenis penelitian yang tepat dimaksudkan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

> Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex-post-facto*.Penelitian *ex-post-facto* adalah penelitian sesudah kegiatan, ada pula yang menyebutkan *kausal-komparatif"*.Penelitian *ex-post-facto* bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung (Wirartha, 2006:169).

Dengan menggunaan teknik ini peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel dependen) yaitu Nilai Perusahaan dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen) yaitu *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio,Dividend Payout Ratio dan Retur On Asset.*

2. Pendekatan Penelitian

> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan di analisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Untuk ketepatan penghitungan sekaligus mengurangi *human error*, digunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) (Sugiyono, 2012:12).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara *browsing* ke alamat *website* www.idx.co.idatau *Indonesian Stock exchange* yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Bulan juni 2015 sampai september 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:148).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2013.

2. Sampel

> Sampeladalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun tidak semua anggota populasi ini menjadi objek penelitian dan perlu dilakukan pengambilan sampel(Sugiyono, 2013:148).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu cara untuk menentukan sampel memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

”*Purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2013:154).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur

terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2010-2013.

b. Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama tahun 2010-2013

c. Perusahaan yang mengalami rugi pada periode tahun 2010-2013.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Jumlah kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013	136
2.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen tahun 2010-2013.	(98)
3.	Perusahaan mengalami rugi periode tahun 2010-2013	(25)
4.	Jumlah sampel perusahaan	13
Unit sampel 13 x 4		52

Dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate(korelasi atau regresi ganda) maka jumlah sampel minimal 10 dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen) maka jumlah anggota sampel 10 x 5 = 50 (Sugiyono, 2013:165).

Berdasarkan teori di atas, maka dapat ditentukan jumlah anggota sampel yang sesuai kriteria adalah 52 yang artinya minimal anggota sampel yang diteliti adalah 50 perusahaan, sehingga sampel memenuhi syarat untuk dianalisis.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industri Tbk.

3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk.
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
11	SMGR	Semen Gresik(Persero) Tbk.
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber :www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder (kuantitatif) yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan dalam bentuk angka-angka dan dapat dihitung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder dan data tersebut diperoleh dari website masing-masing perusahaan di Indonesia dan di BEI yang berasal dari laporan tahunan yang menjadi sampel periode tahun 2010-2013.Serta instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian uji hipotesis.

1) Uji Normalitas

"Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".(Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik

a) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil.

"Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal" (Ghozali,

2011:160). Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* adalah sebagai berikut:

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui kolmogorov-smirnov test (K-S)(Ghozali (2011:163). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0 : Data residual terdistribusi normal

Ha : Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

a) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik (< 0,05) maka H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti data terdistribusi tidak normal.

b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik (> 0,05) maka H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti data terdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.“Pengujian ini akan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test*) yang mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen”(Ghozhali, 2011:110).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi disajikan dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 – dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4 – du \leq d \leq 4 – dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 – du$

Sumber: Ghozali (2011:111)

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi.“Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Bila nilai VIF<10 dan nilai tolerance >0.10 maka tdak terdapat gejala multikolinieritas”(Ghozali, 2011:105).

4) Uji Heterosdastisitas

“Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain” (Ghozali, 2013 : 139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dasar analisis yang digunakan yaitu:

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindi-kasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013 : 139).

b. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.Pengujian terhadap hipotesis baik secara parsial maupun simultan, dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik.Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien.

Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + e$$

Keterangan dari rumus di atas:

Y	: *Price Book Value*
α	: Bilangan konstanta
β1 β4	: Koefisien Regresi
X1	: *Price Earning Ratio*
X2	: *Debt to Equity Ratio*
X3	: *Dividend Payout Ratio*
X4	: *ReturnOn Asset*
ε	: Standart error

2. Norma Keputusan

Pengujian hipotesis dalam menggunakan regresi linier, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui:

1. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji statistik yaang digunakan adalah uji signifikan parameter secara parsial (Uji-t) dan uji secara simultan (Uji-F).

a. Uji t (secara Parsial)

Uji-t statistik dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel *independend* dan variabel *depedend* terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.“Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / *independend* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependend*”Ghozali (2011:98).

Pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis :

H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0, bahwa PER,DER,DPR, dan ROA tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV.

H_A : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0 ≠ 0, PER,DER,DPR, dan ROA tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV.

2) Menentukan kesimpulan :

a) Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima

H_0diterima, H_A ditolak yaitu bila nilai probabilitas> taraf signifikan 0,05 berarti variabel independen (PER,DER,DPR dan ROA) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel *dependend* (*Price Book Value*).

b) Probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak

H_0 ditolak, H_A diterima yaitujika nilai probabilitas< taraf signifikan 0,05 berarti variabel *independend*(PER,DER,DPR ROA) secara individual berpengaruh terhadap variabel *dependend* (*Price Book Value*).

b. Uji F (secara Simultan)

Uji-F statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikasi seluruh variabel *independend* terhadap variabel *depedend* secara bersama-sama. "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independend* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependend* / terikat"(Ghozali 2011:98).

Pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0, bahwa PER,DER,DPR, dan ROA tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV.

H_A : b_1, b_2, b_3, $b_4 \neq 0$, bahwa PER,DER,DPR, dan ROA terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV.

2) Menentukan kesimpulan

a) Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima

H_0 diterima, H_A ditolak yaitu bila nilai probabilitas>taraf signifikasi 0,05 berarti variabel independen (PER,DER,DPR, dan ROA) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel *dependend* (PBV).

b) Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak

H_0 ditolak, H_A diterima yaitu bila nilai probabilitas<tarafsignifikasi0,05 berarti variabel *independend* (PER,DER,DPR, dan ROA)secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependend* (PBV).

2. Penentuan Koefisien Determinasi

"Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen"(Ghozali 2011:97) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independend* dalam menjelaskan variasi variabel *dependend* amat terbatas.Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independend* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependend*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang dihitung dengan membagi harga saham saat ini dengan *Earning Per Share*. Bila kita menggunakan PER maka harga saham dibandingkan dengan laba per lembar sahamnya.contoh perhitungan perusahaaan UNVR tahun 2010 :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar}}{Earning\text{per Lembar}}$$

$$\text{PER} = \frac{16.500}{443.90} = 37{,}17 \text{ kali}$$

Tabel 4.1 berikut merupakan data PER perusahaan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data PER Perusahaan Manufaktur

No	Kode Perusahaan	*Price Earning Ratio*(X)			
		2010	2011	2012	2013
1	AISA	17,99	9,66	12,46	13,48
2	ALMI	5,92	8,65	13,15	7,08
3	AMFG	7,61	8,44	10,39	8,98
4	ASII	15,37	14,03	13,70	14,18
5	CPIN	13,67	14,95	22,33	21,87
6	GGRM	18,56	24,08	26,62	18,67
7	INDF	14,50	8,05	10,54	23,14
8	INTP	18,21	17,43	17,35	14,69
9	KLBF	25,66	22,43	30,38	30,35
10	MAIN	6,03	8,10	13,31	22,31
11	SMGR	15,43	17,15	19,09	15,63
12	SMSM	10,24	8,93	13,54	16,13
13	UNVR	37,17	34,45	32,87	37,07

Sumber :www.idx.co.id

Data hasil dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai PER tertinggi pada tahun 2010 yaitu perusahaan Unilever Indonesia Tbk dengan nilai 37.17 kali dan data terendah pada perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan nilai 5.92 kali. Pada tahun 2011 data tertinggi pada perusahaan unilever Indonesia Tbk dengan nilai 34.45 kali dan data terendah pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dengan nilai 8.05 kali. Pada tahun 2012 data tertinggi pada perusahaan unilever Indonesia Tbk dengan nilai 32.87 kali dan data terendah pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dengan nilai 10.54 kali. Pada tahun 2013 data tertinggi pada perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan nilai 121.72 kali dan data terendah pada perusahaan Asahimas Flat Glass Tbk dengan nilai 9.38 kali.

2. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio*merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.DER digunakan sebagai indikator untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Contoh perhitungan perusahaan MAIN 2010 :

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Shareholders\ Equity}$$

$$DER = \frac{710{,}475}{258{,}046} = 2{,}75\ kali$$

Tabel 4.2 merupakan data DER yang menjadi sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data DER Perusahaan Manufaktur

No	Kode Perusahaan	*Debt to Equity Ratio*(kali)			
		2010	2011	2012	2013
1	AISA	2,28	0,96	0,90	1,13
2	ALMI	1,97	2,47	2,20	3,19
3	AMFG	0,29	0,25	0,27	0,28
4	ASII	0,46	0,43	0,51	0,58
5	CPIN	0,44	0,59	0,56	0,73
6	GGRM	0,45	0,42	0,48	0,60
7	INDF	1,34	0,07	0,74	1,04
8	INTP	0,17	0,15	0,17	0,16
9	KLBF	0,23	0,27	0,28	0,05
10	MAIN	2,75	2,15	1,64	1,57
11	SMGR	0,29	0,35	0,46	0,41
12	SMSM	0,96	0,70	0,76	0,60
13	UNVR	1,15	1,85	2,02	2,14

Sumber :www.idx.co.id

Data hasil dari tabel 4.2 DER (*debt to equity ratio*) dapat dilihat data tertinggi pada tahun 2010 yaitu pada perusahaan Malindo Feedmill Tbk dengan nilai 2.75 kali dan data terendah pada perusahaan Indocement Tunggal Perkasa Tbk dengan nilai 0.17 kali. Data tertinggi tahun 2011 pada perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan 2.47 kali dan data terendah pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dengan nilai 0.07 kali. Pada tahun 2012 data tertinggi pada perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan nilai 2.20 kali dan data terendah pada perusahaan Indocement Tunggal Perkasa Tbk dengan nilai 0.17 kali. Tahun 2013 data pertinggi pada perusahaan

Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan nilai 2.18 kali dan data terendah pada perusahaan Kalbe Farma Tbk dengan nilai 0.05 kali.

3. *Dividend Payout Ratio*

*Dividend Payout Ratio*adalah pembayaran dividen di ukur dengan membagikan besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham.Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Contoh perhitungan perusahaan UNVR tahun 2010:

$$\text{DPR}=\frac{dividen\ Tunai\ per\ lembar\ saham}{laba\ bersih\ per\ lembar\ saham}\text{x } 100\%$$

$$\text{DPR}=\frac{444{,}00}{443{,}90}\text{x } 100\% = 100{,}02\%$$

Tabel 4.3 data DPR yang menjadi sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Data DPR Perusahaan Manufaktur

No	Kode Perusahaan	*Dividend Payout Ratio*(%)			
		2010	2011	2012	2013
1	AISA	22,18	8,56	22,17	8,01
2	ALMI	49,31	28,11	44,16	23,58
3	AMFG	10,49	10,30	10,02	10,26
4	ASII	13,24	45,07	45,03	45,04
5	CPIN	40,84	39,31	38,35	35,56
6	GGRM	40,84	39,31	38,35	35,56
7	INDF	39,55	49,93	49,81	49,80
8	INTP	30,02	29,99	34,80	66,13
9	KLBF	56,14	65,09	66,77	44,97
10	MAIN	17,52	20,64	20,15	14,05
11	SMGR	50,00	50,00	45,00	45,00
12	SMSM	51,42	50,01	42,89	65,46
13	UNVR	100,02	100,06	99,06	99,93

Sumber :www.idx.co.id

Hasil dari data DPR (*dividend payout ratio*) dapat dilihat bahwa tahun 2010 data tertinggi pada perusahaan Unilever Indonesia. Tbk dengan nilai 100,02% dan data terendah pada perusahaan AMFG dengan nilai 10,49%. Tahun 2011 data tertinggi pada perusahaan unilever Indonesia.Tbk dengan nilai 100,06% dan data terendah pada perusahaan AISA dengan nilai 8,56%. Tahun 2012 data tertinggi pada perusahaan Unilever Indonesia.Tbk dengan nilai 99,06% data terendah pada perusahaan AMFG dengan nilai 10,02%. Tahun 2013 data tertinggi pada perusahaan Unilever Indonesia.Tbk dengan nilai 99,93% dan data terendah pada perusahaan AISA dengan nilai 8,01%.

4. *Return On Asset*

*Return On Asset*merupakan rasio profitabilitas, rasio ini dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Hal ini berarti ROA yang semakin tinggi menunjukkan efisien dan efektivitas pengelolaan asset. Contoh perhitungan perusahaan UNVR tahun 2010:

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$ReturnOnAsset = \frac{5{,}352{,}625}{7{,}485{,}249} = 71{,}51\%$$

Data ROA yang menjadi sampel adalah sebagai berikut

Tabel 4.4

Data ROA Perusahaan Manufaktur

No	Kode	*Return On Asset*(%)

	Perusahaan	2010	2011	2012	2013
1	AISA	4,13	4,18	6,56	6,91
2	ALMI	2,91	8,65	13,15	7,08
3	AMFG	13,95	12,52	11,13	9,56
4	ASII	34,06	26,70	21,71	16,08
5	CPIN	13,71	12,68	9,80	8,63
6	GGRM	13,68	13,57	12,86	10,51
7	INDF	8,32	9,13	8,06	4,38
8	INTP	21,01	19,84	20,93	18,84
9	KLBF	19,11	18,41	18,85	17,41
10	MAIN	18,62	15,44	16,80	10,91
11	SMGR	28,51	20,12	18,54	17,39
12	SMSM	15,45	19,29	18,63	5,40
13	UNVR	38,90	39,73	40,38	71,51

Sumber :www.idx.co.id

Hasil dari data tabel 4.4 dapat dilihat bahwa ROA pada tahun 2010 data tertinggi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dengan nilai 38.90% dan data terendah pada perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan nilai 2.91%. Tahun 2011 data tertinggi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dengan nilai 39.73% dan data terendah pada perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan nilai 3.06%. Tahun 2012 data tertinggi pada perusahan Unilever Indonesia Tbk dengan nilai 40.38% dan data terendah pada perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan nilai 0.74%. Tahun 2013 data tertinggi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dengan nilai 71.51% dan data terendah pada perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan nilai 0.05%.

5. *Price Book Value*

Price to book value adalah nilai buku dari ekuitas. Nilai buku ini di peroleh dengan mengambil total equitas sebagai *book value".* Book value

dapat di gunakan untuk mengetahui apakah suatu saham saat ini murah atau mahal berarti yang apabila semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula return Saham. Contoh perhitungan perusahaan UNVR tahun 2012 :

$$PBV = \frac{Price\ per\ Share}{Book\ value\ Per\ Share}$$

$$PBV = \frac{20{,}850}{520{,}10} = 40{,}09\%$$

Tabel 4.5 merupakan data PBV yang menjadi sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Data PBV Perusahaan Manufaktur

No	Kode Perusahaan	*Price Book Value* (%)			
		2010	2011	2012	2013
1	AISA	0,51	0,79	1,55	1,78
2	ALMI	1,37	0,54	0,34	0,28
3	AMFG	4,48	3,95	3,43	2,79
4	ASII	6,78	5,70	7,32	7,04
5	CPIN	3,63	4,86	4,07	2,85
6	GGRM	3,06	2,83	3,79	4,62
7	INDF	2,55	1,28	1,50	1,50
8	INTP	4,49	3,99	4,26	3,41
9	KLBF	6,14	5,30	7,30	7,40
10	MAIN	4,20	3,94	5,90	6,23
11	SMGR	4,67	4,65	5,18	4,24
12	SMSM	2,97	2,92	4.,43	4,95
13	UNVR	31,12	38,97	40,09	36,00

Sumber :www.idx.co.id

Hasil dari data tabel 4.4 dapat dilihat bahwa PBV pada tahun 2010 data tertinggi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dengan nilai 40,09% dan data terendah pada perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan nilai 0.51%. Tahun 2011 data terendah pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dengan nilai 38.97% dan data

terendah pada perusahaan perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan nilai 0.54%. Tahun 2012 data tertinggi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dengan nilai 40.09% dan data terendah pada perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan nilai 0.34%. Tahun 2013 data tertinggi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dengan nilai 36.00% dan data terendah pada perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk dengan nilai 0.25%.

B. Analisis Data

Alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitasyang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal.Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2011:160).

1) Analisis Grafik

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal".Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal probability plot, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011:160).

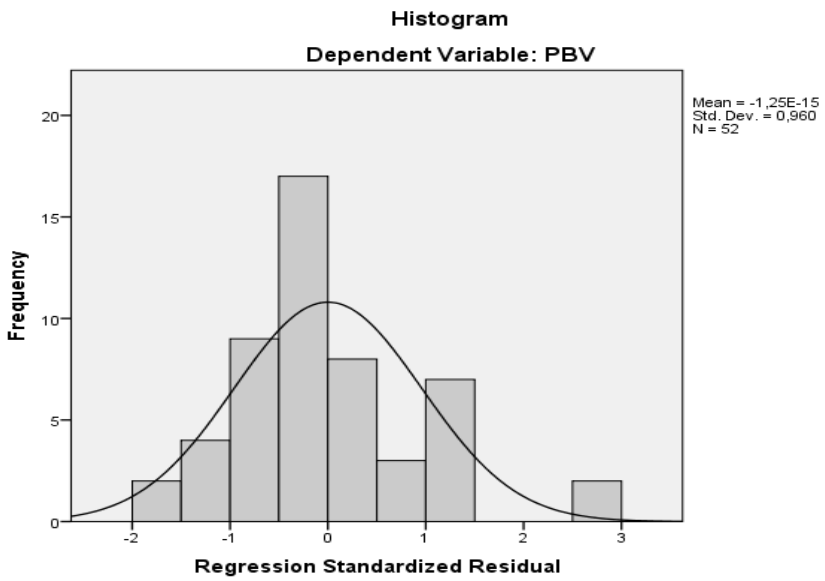

Gambar 4.1
Hasil Uji NormalitasGrafik Histogram
Sumber :Data diolah

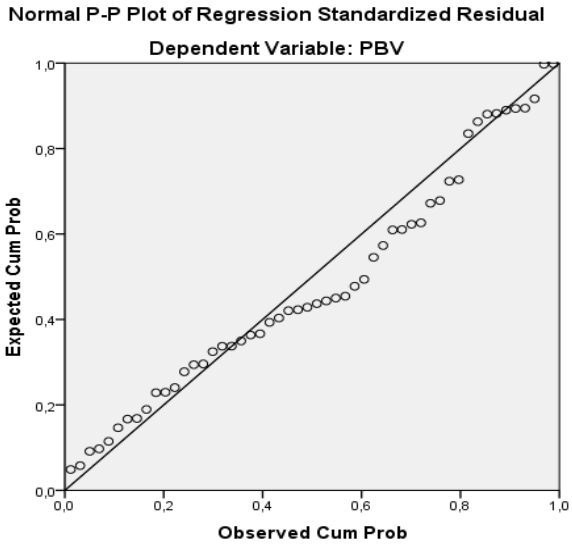

Gambar 4.2
Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*
Sumber :Data diolah

2) Analisis Statistik

Untuk mendekteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).Berikut hasil uji analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, ditunjukkan pada Tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji *kolmogorov-smirnov* Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,81129501
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128

Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z	,923
Asymp. Sig. (2-tailed)	,362

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Data Output SPSS versi 20

b) Uji Multikolinearitas

Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF, ditunjukkan pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7
Hasil uji Multikolinieritas
Coeffiecients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PER	,473	2,114
	DER	,970	1,031
	DPR	,450	2,224
	ROA	,547	1,827

Sumber: data diolah SPSS versi 20

c) Uji Heterokedatisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* di tunjukan pada Gambar 4.3 di bawah ini:

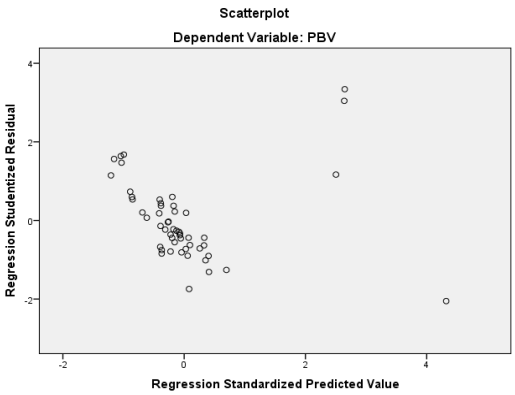

Gambar 4.3 Grafik Scaterplots

Sumber : Data Output SPSS versi 20

d) Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil uji *Durbin Watson* (DW *test*) yang nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, ditunjukkan pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,907[a]	,823	,808	3,97017	2,143

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, PER, DPR
b. Dependent Variable: PBV
Sumber : Data Output SPSS versi 20

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Price Book Value*(PBV)
α = Konstanta
β1,2,3,4 = Koefisien Regresi Variabel
X1 = *Price Earning Ratio*(PER)
X2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)
X3 = *Dividend Payout Ratio*(DPR)

X4 = *Return On Assets*(ROA)

ε = Standart Error

Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11,281	1,490		-7,570	,000
PER	,313	,101	,277	3,110	,003
DER	2,354	,713	,206	3,110	,002
DPR	,087	,036	,224	2,446	,018
ROA	,388	,064	,500	6,036	,000

a. Dependent Variable: PBV
Sumber : Data Output SPSS versi 20

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -11,281 + 0,313\ PER + 2,354\ DER + 0,087\ DPR + 0,388\ ROA + \varepsilon$$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1.Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel

dependen.Begitu pula sebaliknya, semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.Untuk mengetahui besar persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas, maka dicari nilai R^2 atau R *Square*.Berikut hasil koefisien determinasi dari keempat variabel bebas, yaitu *Price Earnings Ratio*(PER).*Debt to Equity Ratio* (DER),*Dividend payout Ratio*(DPR)dan *Return On Assets* (ROA)

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,907[a]	,823	,808

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, PER, DPR
b. Dependent Variable: PBV

Sumber :Data Output SPSS versi 20

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berikut hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 4.11
Hasil Uji t (parsial)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11,281	1,490		-7,570	,000

PER	,313	,101	,277	3,110	,003
DER	2,354	,713	,206	3,110	,002
DPR	,087	,036	,224	2,446	,018
ROA	,388	,064	,500	6,036	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber :Data Output SPSS versi 20

b) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3450,379	4	862,595	54,725	,000[b]
	Residual	740,824	47	15,762		
	Total	4191,203	51			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), ROA, DER, PER, DPR

Sumber :Data Output SPSS versi 20

C. Interprestasi Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas.Model yang baik adalah mempunyai distribusi data normal.Pengujian ini dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

1) Analisis grafik

Untuk analisis grafik Histogram berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data memiliki puncak tepat di tengah-tengah titik nol membagi 2 sama besar dan tidak memenceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

Untuk analisis grafik *normal probability plot* berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis statistik

Untuk analisis statistik dapat dilihat dari tabel 4.6, nilai signifikan *Unstandardized Residual* tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikan *Unstandardized Residual* sebesar 0,362. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas.Pada model regresi yang baik seharusnya antar

variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel PER, DER, DPR dan ROA, dan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,473 ; 0,970 ; 0,450 ; 0,574 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 2,114 ; 1,031 ; 2,224 ; 1,827, yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji Heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar 4.3 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin-Watson* (DW *test*) sebesar 2,413. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 52 (N) dan jumlah variabel bebas 5 (k=5), maka pada tabel *Durbin-Watson* akan didapatkan batas atas (du) 1,7223. Pengambilan keputusan *Durbin Watson* lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari 4-du (4-1,7223 = 2,2777) yang menunjukkan 1,7223<2,143<2,2777, sehingga dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi tersebut tidak terjadi autokolerasi.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.Berdasarkan perhitungan komputer program statistik SPSS *for Windows* versi 20 diperoleh hasil analisis seperti terangkum pada tabel 4.9. Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu Y = -11,281 + 0,313 PER+ 2,354 DER+ 0,087 DPR+ 0,388 ROA + ε. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

a. Konstanta = -11,281

   Jika variabel *Price Earnings Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Assets* (ROA) = 0, maka*Price Book Value* (PBV) sebesar -11,281.

b. Koefisien X_1 = 0,313

   Setiap penambahan 1 satuan *Price Earnings Ratio* (PER) dengan asumsi*Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio*(DPR) dan *Return On Assets* (ROA) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,313. Namun sebaliknya, jika *Price Earnings Ratio* (PER) turun 1 satuan dengan asumsi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio*(DPR) dan *Return On Assets* (ROA) tetap dan tidak berubah maka akan menurunkan *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,313

c. Koefisien X_2 = 2,354

Setiap penambahan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan asumsi*Price Earnings Ratio* (PER) *Dividend Payout Ratio*(DPR) dan *Return On Assets* (ROA) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *Price Book Value* (PBV) sebesar 2,354. Namun sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* (DER)turun 1 satuan dengan asumsi *Price Earnings Ratio* (PER) *Dividend Payout Ratio*(DPR) dan *Return On Assets* (ROA)tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *Price Book Value* (PBV) sebesar 2,354.

d. Koefisien X_3 = 0,087

Setiap penambahan 1 satuan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan asumsi *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA)tetap dan tidak berubah,

maka akan meningkatkan *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,087. Namun sebaliknya jika *Dividend Payout Ratio* (DPR)turun 1 satuan dengan asumsi *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA)tetap dan tidak berubah, maka diprediksi akan menurunkan *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,087.

e. Koefisien X_4 = 0,388

Setiap penambahan 1 satuan *Return On Assets* (ROA)dengan asumsi *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio*(DER) dan *Return On Asset* (ROA) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,388. Namun

sebaliknya, jika*Return On Assets* (ROA) turun 1 satuan dengan asumsi *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio*(DER) dan *Return On Asset* (ROA) tetap dan tidak berubah, maka diprediksi akan menurunkan *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,388.

3. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan (R^2).Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,808. dengan demikian menunjukkan bahwa *Price Earnings Ratio*(PER), *Debt to Equity Ratio*(DER), *Dividend Payout Ratio*(DPR) dan *Return On Assets* (ROA), dalam menjelaskan variabel *Price Book Value* (PBV) sebesar 80,8% dengan sisanya sebesar 19,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Assets* (ROA), secara individual terhadap *Price Book Value* (PBV) (Y).

1) Pengujian hipotesis 1

H_0 : b_1 = *Price Earnings Ratio* (PER)secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV).

H_a : b_1 = *Price Earnings Ratio* (PER)berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel *Price Earnings Ratio* (PER) adalah 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Price Earnings Ratio* (PER)<0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Price Earnings Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

2) Pengujian hipotesis 2

H_0 : b_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV).

H_a : b_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Asset* (ROA) < 0,05 yang berarti H_0ditolak dan $H_a$diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

3) Pengujian hipotesis 3

H_0 : b_3 = *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV).

H_a : b_3 =*Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel *Net Dividend Payout Rasio* (DPR) adalah 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV)

4) Pengujian hipotesis 4

H_0 : b_4 = *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV).

H_a : b_4 = *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Assets* (ROA) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Assets* (ROA)< 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara simultan) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh*Price Earnings Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) ,*Return On Assets* (ROA), dan secara bersama-sama terhadap *Price Book Value* (PBV).

1) Pengujian Hipotesis 5

H_0 : b_1,b_2, b_3 & b_4= *Price Earnings Ratio* (X1) *Debt to Equity Ratio* (X2), *Dividend Payout Rasio* (X3) dan *Return On Assets*(X4) tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Price Book Value.*

H_a: b_1, b_2, b_3, & b_4 = *Price Earnings Ratio* (X1) *Debt to Equity Ratio* (X2), *Dividend Payout Ratio* (X3) dan *Return On Assets*(X4) berpengaruh secara simultan terhadap *Price Book Value*.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Price Earnings Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return On Assets* (ROA), < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Price Earnings Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Rasio* (DPR), *Return On Assets* (ROA), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

Untuk lebih jelasnya, rekapitulasi hasil analisis disajikan dalam Tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Analisis

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sign.	Kriteria
Uji t (Parsial)	*Price Earning Ratio* (PER)	0,003<0.05	*Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV).
Uji t (Parsial)	*Debt to Equity Ratio* (DER)	0.002< 0.05	*Debt to Equity Ratio*(DER) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV).
Uji t (Parsial)	*Dividend Payout Ratio*(DPR)	0.018< 0.05	*Dividend Payout Ratio*(DPR) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV).
Uji t (Parsial)	*Return On Assets* (ROA)	0.000< 0.05	*Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV).
Uji F (Simultan)	DER, ROA, NPM dan PER	0.000 < 0.05	PER, DER, DPR dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap *Price Book Value* (PBV).

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Price Book Value*

Dari hasil uji t table 4.12 didapat hasil nilai *Price Earning Ratio*lebih besar dari tarif signifikan yaitu 0,002<0,05, sehingga dapat disimpulkan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. *Per Earning Ratio* adalah rasio yang dihitung dengan membagi harga saham saat ini dengan *earning per share*. Bila kita menggunakan PER maka harga saham dibandingkan dengan laba bersih per lembar sahamnya, tentunya saham yang memiliki saham lebih tinggi berarti saham tersebut mahal,sebaliknya saham yang memiliki PER kecil berarti saham tersebut relative murah (Wira,2011:77).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya,Dkk (2010) yang menyatakan investasi(*price earning ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value*

Hasil pengujian hipotesis kedua ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi 0,002.*Debt to equity ratio* merupakan rasio likuiditas yang menunjukan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.DER di gunakan sebagai indicator untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.Semakin tinggi DER menunjukan bahwa perusahaan menggunakan hutang dalam pendanaan perusahaan (Fahmi, 2011:128).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Durrotun, dkk (2012) yang menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap PBV.

3. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value*

Hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel DPR berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi 0,018.

Dividend payout ratio adalah pembayaran dividen diukur dengan membagikan besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Rasio pembayaran dividen (*dividen payout rasio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba

yang ditahan sebagai sumber pendanaan.Dengan besarnya keuntungan tersebut maka para investor percaya bahwa perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik.Oleh sebab itu maka dengan meningkatnya kepercayaan investor meningkat pula nilai PBV (ary Gumanty, 2013:22).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Durrotun ,Dkk (2012) yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh signifikan terhadap PBV.

4. Pengaruh *Retur On Asset* terhadap *Price Book Value*

Hasil pengujian hipotesisi keempat menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*dengan nilai signifikansi 0,000. Return on asset merupakan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu, dengan tingkat pengembalian yang tinggi terhadap saham maka kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan juga akan semakin meningkat. Dengan makin meningkatnya kepercayaan investor maka nilai PBV juga akan meningkat(Hanafi, 2011:42).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosma Pakpahan (2010) yang menyatakan ROA berpengaruh signifikan dengan *price to book value* (PBV).

5. Pengaruh *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend payout ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Price Book value*

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultanPengaruh *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio* dan *Return On Asset*berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Hal ini berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikanterhadap *Price Book Value.*

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh*Price Earning ratio,Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio* dan *Retur On Asset* terhadap *Price Book Ratio* Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil uji asumsi klasik, data telah berdistribusi normal.Hal ini ditunjukkan dari analisis grafik dan analisis statistik bahwa data telah terdistribusi normal.Model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.Dalam model ini juga tidak ada masalah multikolinieritas.Persamaan regresi tersebut juga tidak terdapat masalah autokorelasi.Pada grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dalam penggunaan model regresi linier berganda.

1. *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikanterhadap *Price Book Value*pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikanterhadap *Price Book Value*pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. *Divident Payout Ratio* secara parsial berpengaruh signifikanterhadap *Price Book Value*pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Retur On Asset* secara parsial berpengaruh signifikanterhadap *Price Book Value*pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Divident Payout Ratio* dan *Retur On Asset* secara simultanberpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas maka implikasi yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

   Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbendaharaan karya ilmiah, khususnya untuk perkembangan ilmu akuntansi dan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap *Price book value* (PBV). Dan bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan praktis di samping mengetahui teori yang telah diterima di bangku kuliah serta menambah wawasan peneliti tentang karya tulis ilmiah.

2. Implikasi Praktis

   Di dalam aktivitas berinvestasi di pasar modal dalam sektor manufaktur, investor tentunya mengharapkan laba yang selalu meningkat

disetiap lembar saham yang dimiliki sehingga informasi-informasi mengenai data tentang rasio-rasio keuangan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang *go public* atau emiten sangat penting bagi investor. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio dan Return On Asset,* mampu mempengaruhi pergerakan dari *Price Book Value* sehingga dari hasil penelitian ini investor ataupun calon investor dapat menganalisis atau menggunakan *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio dan Return On Asset,* dalam memperoleh cerminan nilai laba yang akan didapat untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Dari hasil ini investor juga dapat mengambil keputusan dalam kaitannya dengan investasi ke perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti memberikan saran kepada para calon investor, pihak perusahaan dan kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Calon Investor

   Informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangatlah penting bagi para calon investor yang ingin menanamkan modalnya ke suatu perusahaan, tetapi tidak kalah pentingnya jika para calon investor di samping memperhatikan rasio keuangan seperti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio dan Return On Asset,* namun juga harus

memperhatikan faktor lain seperti faktor teknikal yang bisa juga mempengaruhi dari laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Diharapkan perusahaan lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan cara lebih mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya sehingga meningkatkan laba bersih kepada investor, serta memperhatikan rasio keuangan seperti *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio dan Return On Asset,* dalam menarik minat calon investor namun juga harus memperhatikan faktor lain dan perusahaan diharapkan mampu memberikan keyakinan kepada para pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan utama perusahaan untuk mengembangkan usahanya melalui modal yang diinvestasikan kepada perusahaan. Kewajiban perusahaan diharapkan nantinya dapat mengembalikan modal tersebut kepada para pemegang saham berupa dividen serta menjamin kenaikan laba untuk setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih menggunakan 4 variabel bebas dengan hasil koefisien determinasi 80,8%, sehingga memberikan kesempatan pada penelitian selanjutnya agar memperluas ruang lingkup penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan pun akan semakin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

Ary Gumanti, Tatang, 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi*, Yogyakarta. UPP STIM YKPN

Durrotun Nasehah, Endang Tri Widyarti, 2012. Analisis Pengaruh Roe, Der, Dpr, Growth Dan Firm Size Terhadap Price To Book Value (Pbv). *Diponegoro Journal Of Management Volume 1, Nomor 1.*

Fahmi, Irham, 2011. *Analisis Laporan Keuangan. Bandung* : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. "*AplikasiAnalisisMultivariat*dengan *Program IBM SPSS*".Cetakan VI. Semarang: BadanPenerbitUniversitas Diponegoro..

Hanafi, Mamduh, M, dan Halim,Abdul, 2009.*Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hanafi, Mamduh, M, 2011. Manajemen keuangan.Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Harmono, 2009.*Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kasmir, 2013. Analisis laporan keuangan : PT. Rajagrafindo persada. Jakarta

Muhardi, R, Werner, 2009. Analisis saham pendekatan fundamental.Jakarta : PT Indeks.

Prihadi, Toto, 2011. Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: PPM.

Rahardjo, Budi, 2009. Laporan keuangan perusahaan.Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Subramanyam, K.R, dan Wild, J, John, 2011. *Analisis laporan keuangan*.Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono, 2012.*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta

Susanti, Rika 2010,*Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan(studi kasus pada perusahaan go public yang listen tahun 2008-2008)* Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro,Semarang.

Tri Wahyuni, Endang Ernawati dan Werner R.Murhadi, 2013. Faktor-Faktor yang mempengarui Nilai perusahaan di sektor Property, Real estate dan Building Construction yang terdaftar di BEI.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya* vol. 2 No.1.

Wijaya, Lihan Rini Puspo Anas Wibawa, 2010, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan , Symposium Nasional Akutansi XIII Purwokerto 1010

Winur Haryati, Sri Ayem, 2014. Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi Jogjakarta vol. 2 No. 1.

Wira, Desmond, 2011. Analisis Fundamental Saham. Exceed

Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi.*Yogyakarta: C.V Andi Offset